



PENGARUH PEMBELAJARAN ABAWANI TERHADAP PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII G SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TAHFIDZUL QUR'AN ABI UMMI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2024/2025

Astri Susilowati¹, Sukari²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: 24010845015@mhs.unesa.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.924>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025
Final Revised: 10 November 2025
Accepted: 18 November 2025
Published: 16 December 2025

Keywords:

Tahfiz Program
Spirituality
Learning Motivation
Islamic Education
Islamic Elementary School



ABSTRACT

Arabic holds a central role in Islamic education as the primary medium for understanding the Qur'an and Hadith. However, in practice many students encounter difficulties in learning Arabic, resulting in relatively low achievement. One innovation applied at SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali is the use of Abawani learning, a model based on the Kitab Abawani that emphasizes tajwid, articulation of letters, and the basic structure of Arabic. This study aims to analyze the influence of Abawani learning on the Arabic achievement of seventh-grade students in the 2024/2025 academic year. This research employed a quantitative descriptive approach with a total sampling technique involving 30 students. Abawani learning data were collected using a 20-item questionnaire, while Arabic achievement was measured from students' semester report cards. The data were analyzed through descriptive statistics, validity and reliability tests, normality and linearity tests, and Pearson's product-moment correlation. The results showed that Abawani learning was at a moderate category with an average score of 60, while students' Arabic achievement was also at a moderate category with an average score of 50. Hypothesis testing yielded an r -value of 0.016, smaller than the r -table value of 0.361, indicating no significant influence of Abawani learning on Arabic achievement.

ABSTRAK

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena menjadi sarana utama memahami Al-Qur'an dan hadis. Namun, dalam praktiknya banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab sehingga prestasi mereka cenderung rendah. Salah satu inovasi yang diterapkan di SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali adalah penggunaan pembelajaran Abawani, yakni model pembelajaran berbasis kitab Abawani yang menekankan pada tajwid, makharijul huruf, dan struktur dasar Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi Bahasa Arab siswa kelas VII G tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling terhadap 30 siswa. Data pembelajaran Abawani diperoleh melalui angket berisi 20 butir pernyataan, sedangkan prestasi Bahasa Arab diukur dari nilai rapor semester genap. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Abawani berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 60, sedangkan prestasi Bahasa Arab siswa juga berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 50. Uji hipotesis menghasilkan nilai r -hitung 0,016 yang lebih kecil daripada r -tabel 0,361, sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Abawani terhadap prestasi Bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran abawani, bahasa Arab, prestasi belajar, pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu anugerah terbesar yang dimiliki manusia dalam menjalani kehidupan sosialnya. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi, menyampaikan ide, pikiran, gagasan, maupun perasaan kepada orang lain ([Harianto, 2020](#); [Anas & Sapri, 2022](#)). Bahasa menjadi medium interaksi, transfer ilmu pengetahuan, serta sarana pembentukan budaya ([Harefa, 2024](#); [Zamhari et al., 2025](#)). Dalam konteks ini, bahasa tidak sekadar kumpulan kata dan simbol, melainkan juga suatu sistem yang sarat makna dan aturan tertentu. Di antara sekian banyak bahasa yang berkembang di dunia, bahasa Arab menempati posisi yang sangat penting, khususnya bagi umat Islam ([Machmud Yunus, 2025](#)). Hal ini karena bahasa Arab dipilih Allah SWT sebagai bahasa wahyu, yakni bahasa Al-Qur'an dan hadis, dua sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup manusia.

Kedudukan bahasa Arab yang istimewa menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia ([Kusuma, 2016](#); [Ni'am, 2022](#)). Sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi, bahasa Arab diajarkan sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif ([Syafei, 2025](#)). Namun, dalam realitas pendidikan, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Banyak siswa di sekolah menengah menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, penuh dengan kaidah rumit, dan membingungkan dibandingkan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris ([Mukhsen, 2018](#); [Al Qolbi et al., 2024](#)). Akibatnya, motivasi belajar mereka sering kali rendah, dan prestasi dalam mata pelajaran bahasa Arab cenderung belum optimal.

Di Indonesia, kendala ini juga diperkuat oleh fakta bahwa sebagian besar siswa hanya berinteraksi dengan bahasa Arab di lingkungan sekolah saja. Mereka jarang menemukan konteks penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, sehingga proses internalisasi menjadi terbatas ([Al-Fikri, 2024](#); [Heryadi et al., 2025](#)). Padahal, umat Islam di Indonesia sejatinya akrab dengan bahasa Arab, karena setiap hari melafalkan bacaan Arab dalam ibadah seperti salat, doa, maupun tilawah Al-Qur'an ([Rifqi, 2024](#); [Shanjaya et al., 2025](#)). Sayangnya, kedekatan liturgis tersebut tidak serta-merta membuat mereka mudah memahami bahasa Arab secara gramatikal maupun komunikatif. Akhirnya, bahasa Arab tetap dipersepsi sebagai bahasa yang asing dan sulit dipelajari.

Melihat fenomena tersebut, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak hanya menghafal kaidah, tetapi juga mampu memahami, memaknai, serta mengaplikasikannya dalam konteks komunikasi sederhana. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang adalah penggunaan pembelajaran Abawani ([Ardiansyah & Nana, 2020](#); [Amelia et al., 2023](#); [Damanik & Nurfhadilla, 2025](#)). Kitab Abawani karya Ustadz Mahbub Hanafi Al-Hafidz merupakan sebuah kitab yang disusun untuk memudahkan peserta didik mempelajari kaidah tajwid secara sistematis. Kitab ini memiliki cakupan materi mulai dari makharijul huruf, panjang-pendek bacaan, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, idgham, waqaf, hingga adab membaca Al-Qur'an ([Fatanah et al., 2025](#)). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kitab ini membantu siswa bukan hanya dalam melafalkan huruf dengan benar, tetapi juga memahami struktur kalimat serta arti kata-kata yang ada dalam teks Arab.

Di SMP Tahfidzul Qur'an Abi Umami Boyolali, penerapan pembelajaran Abawani dilakukan secara bertahap. Pada awal berdirinya, pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini hanya menggunakan metode ceramah tanpa acuan kitab tertentu. Hal ini menimbulkan beberapa kelemahan, seperti rendahnya pencatatan materi, pemahaman yang kurang mendalam, dan pembelajaran yang terkesan monoton ([Anissa & Limbong, 2024](#); [Ritonga et al.,](#)

2025). Namun sejak tahun 2019, sekolah ini mulai beralih menggunakan kitab Abawani dengan pendekatan halaqah atau kelompok kecil. Dalam pembelajaran ini, metode ceramah dipadukan dengan demonstrasi, diskusi, serta evaluasi berupa tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa ([Wahyuni, 2018](#); [Fitria, 2022](#)). Transformasi ini terbukti membawa dampak positif. Siswa mulai lebih aktif, tertarik, dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membaca serta memahami teks Arab ([Sulesti et al., 2025](#))

Pembelajaran Abawani bukan hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Siswa tidak hanya dituntut menguasai teori tajwid, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam bacaan, sehingga terjadi internalisasi nilai ([Nurhuda & Hadziq, 2022](#)). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aplikatif, bermakna, dan menyenangkan. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pembelajaran Abawani terhadap Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII G Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur’an Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.”

Penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah cukup banyak dilakukan. Berbagai metode diperkenalkan untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa, antara lain metode qiroah, fun learning, hypnolearning, serta metode belajar kelompok. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat memang berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Misalnya, metode fun learning terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional, dan hypnolearning dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Namun, ada celah penelitian (Research gap) yang belum banyak disentuh, yakni kajian mengenai penggunaan kitab Abawani secara spesifik sebagai media pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP. Kitab Abawani bukan sekadar media belajar tajwid, tetapi juga instrumen untuk mengajarkan bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual. Berbeda dengan metode-metode sebelumnya yang hanya menekankan strategi, Abawani mengintegrasikan antara aspek kognitif (Pemahaman), psikomotorik (Praktik membaca), dan afektif (Sikap spiritual dalam menghormati Al-Qur’an). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang memperkaya literatur tentang metode pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur’an Abi Ummi Boyolali, sebuah sekolah berbasis boarding dengan karakteristik unik. Lingkungan boarding school membuat siswa memiliki intensitas interaksi yang lebih tinggi dengan bahasa Arab dibandingkan sekolah umum. Hal ini memberikan ruang yang lebih luas untuk mengeksplorasi efektivitas Abawani dalam meningkatkan prestasi bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini menutup gap yang ada dalam literatur sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi empiris yang spesifik pada konteks sekolah tahfidz.

Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat ditingkatkan melalui penerapan metode yang tepat. Imam Asrofi, misalnya, meneliti pengaruh metode qiroah terhadap prestasi siswa di MDT Al-Qona’ah Kabupaten Bandung. Hasilnya, metode ini terbukti efektif meningkatkan nilai rata-rata siswa setelah diterapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis bacaan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian lain dilakukan oleh Yusril Ihza Mahendra, dkk., yang mengkaji metode hypnolearning di MTs Darussalam Impa-Impa. Metode ini terbukti meningkatkan prestasi bahasa Arab dengan cara menanamkan sugesti positif pada siswa sehingga mereka lebih termotivasi. Hal ini memperlihatkan bahwa aspek psikologis siswa juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa Arab ([Mahendra et al., 2021](#)). Sementara

itu, ([Nabilah et al., 2021](#)) melakukan penelitian tentang efektivitas metode fun learning di SD Islam Nurul Jihad. Hasilnya, metode tersebut lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena mampu membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Penelitian ([Zahid et al., 2013](#)) di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan juga menunjukkan bahwa belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi bahasa Arab siswa. Diskusi dalam kelompok kecil mendorong siswa lebih aktif, saling membantu, dan memperdalam pemahaman bersama.

Dari keempat penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Namun, perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus media dan pendekatan yang digunakan. Jika penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada strategi umum seperti qiroah, hypnolearning, fun learning, maupun kelompok, penelitian ini secara khusus mengkaji kitab Abawani yang memiliki karakteristik khas sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis tajwid dan pemahaman kontekstual.

Kebaruan penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa poin berikut: *Fokus Media Pembelajaran*: Penelitian ini menjadikan kitab Abawani sebagai variabel utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Belum banyak penelitian yang secara eksplisit menempatkan kitab Abawani sebagai fokus kajian empiris dalam konteks prestasi belajar. *Konteks Boarding School*: Objek penelitian di SMP Tahfidzul Qur'an Abi Umami Boyolali memberikan nuansa berbeda. Lingkungan boarding memungkinkan siswa terpapar lebih intens dengan bahasa Arab, sehingga efektivitas Abawani dapat diukur dalam konteks yang lebih komprehensif. *Integrasi Nilai Religius dan Akademis*: Abawani bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis bahasa Arab, tetapi juga menanamkan nilai religius dalam menghormati Al-Qur'an. Hal ini menjadikan penelitian ini lebih kaya dibanding penelitian sebelumnya yang hanya menekankan aspek kognitif.

Teori yang mendasari penelitian ini meliputi beberapa aspek. Pertama, teori pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik ([Sanjaya, 2019](#)). Oemar Hamalik menambahkan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan ([Hamalik, 2008](#)). Prinsip-prinsip pembelajaran seperti motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, dan perbedaan individu sangat relevan untuk mendukung efektivitas Abawani.

Kedua, teori tentang Abawani. Kitab ini memuat materi tajwid yang sistematis, mulai dari makharijul huruf, hukum bacaan, hingga adab terhadap Al-Qur'an. Proses pembelajaran Abawani biasanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan evaluasi. Keunggulannya adalah pada integrasi antara teori dan praktik yang memudahkan siswa memahami aturan sekaligus menerapkannya. Ketiga, teori prestasi belajar. Menurut Marbun, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar, biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai ([Marbun, 2018](#)). Prestasi sebagai bukti keberhasilan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ([Winkel, 1983](#)). Keempat, teori tentang bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Semitik yang kaya struktur dan kosa kata. Dalam konteks pendidikan Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi penting karena berkaitan langsung dengan pemahaman sumber ajaran agama.

Dengan kerangka teori ini, penelitian diharapkan dapat menjelaskan bagaimana Abawani memengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan uraian

di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran Abawani di kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025? (2) Bagaimana tingkat prestasi mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Boyolali? (3) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif ([Sugiyono, 2013](#)). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui secara objektif pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali tahun ajaran 2024/2025. Menurut ([Sugiyono, 2013](#)), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian standar, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antarvariabel secara terukur dan obyektif, khususnya antara pembelajaran Abawani sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar bahasa Arab sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali, sebuah lembaga pendidikan berbasis boarding school yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Semarang, Dukuh Prigi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sekolah yang menerapkan pembelajaran kitab Abawani secara sistematis dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai tanggal 17 Juni sampai 17 Agustus 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil (Kurang dari 100), maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling ini dikenal dengan total sampling, sehingga sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih menyeluruh tanpa perlu melakukan generalisasi yang luas ([Swarjana & Skm, 2022](#)). Pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber. Pertama, untuk variabel bebas yaitu pembelajaran Abawani, data dikumpulkan melalui angket kuesioner dengan skala Likert. Instrumen ini berisi 20 butir pertanyaan yang mencakup beberapa indikator, antara lain pemahaman isi kitab Abawani, penerapan tajwid, motivasi belajar, keaktifan dan keterlibatan siswa, kesiapan belajar, kesesuaian metode dan media, pengulangan materi, tantangan serta perbedaan individu, dan pencapaian tujuan kognitif. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yakni Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), dan Tidak Pernah (1). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya dengan rumus korelasi product moment dan diuji reliabilitasnya dengan Cronbach Alpha, di mana nilai reliabilitas dinyatakan baik jika $\alpha > 0,70$.

Kedua, untuk variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Arab, data diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Rapor dipilih karena merupakan dokumen resmi yang berisi capaian akademik siswa, termasuk hasil ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta aspek sikap dan keterampilan yang dinilai guru. Nilai rapor dinyatakan dalam skala 0-100 dan digunakan sebagai indikator kuantitatif untuk menggambarkan prestasi belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap. Pertama, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel. Analisis ini menyajikan rata-rata,

persentase, dan distribusi frekuensi guna melihat bagaimana tingkat pembelajaran Abawani maupun prestasi bahasa Arab siswa. Kedua, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pembelajaran Abawani dengan prestasi bahasa Arab, digunakan analisis korelasi product moment Pearson. Hasil korelasi selanjutnya diuji signifikansinya dengan uji-t. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah hubungan antarvariabel bersifat linear. Sementara itu, uji heteroskedastisitas diterapkan untuk memastikan bahwa data tidak memiliki masalah ketidaksamaan varians residual. Apabila semua prasyarat terpenuhi, maka hasil analisis korelasi dapat dipercaya dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Dengan demikian, metodologi penelitian ini dirancang secara sistematis mulai dari pemilihan pendekatan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, hingga prosedur analisis. Tahapan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali tahun ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan berdasarkan tiga fokus utama sesuai rumusan masalah: penerapan pembelajaran Abawani, tingkat prestasi Bahasa Arab siswa, serta pengaruh antara keduanya. SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali adalah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang mengintegrasikan kurikulum nasional, kurikulum internasional, serta kurikulum khas Islam (Dirosah Islamiyah dan Tahfidz). Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII G yang berjumlah 30 orang, seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden yang homogen ini memberikan potret khusus tentang pembelajaran Bahasa Arab dalam lingkungan boarding school perempuan.

Tabel 1. Responden Penelitian

Kelas	Jumlah	Jenis Kelamin
VII G	30	Perempuan

Pembelajaran Abawani

Pembelajaran Abawani diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Dari hasil pengumpulan data, diperoleh skor tertinggi 74, skor terendah 45, dan total skor 1798. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 60 menempatkan pembelajaran Abawani dalam kategori cukup.

Tabel 2. Tingkat Pembelajaran Abawani

Interval	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
65-74	Baik	11	36,66 %
55-64	Cukup	12	40,00 %

45-54	Kurang	7	23,33 %
-------	--------	---	---------

Dari tabel terlihat bahwa mayoritas siswa berada pada kategori cukup (40%), sedangkan siswa dengan kategori baik mencapai 36,66% dan kategori kurang sebesar 23,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Abawani relatif konsisten, meski belum sepenuhnya optimal.

Prestasi Bahasa Arab

Prestasi belajar Bahasa Arab diperoleh dari nilai ujian akhir semester genap. Dari 30 responden, skor tertinggi adalah 74, skor terendah 24, dengan total skor 1507. Rata-rata nilai adalah 50, yang juga termasuk kategori cukup.

Tabel 3. Prestasi Bahasa Arab Siswa

Interval	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
58-74	Baik	10	33,33 %
41-57	Cukup	11	36,66 %
24-40	Kurang	9	30,00 %

Dari data tersebut, mayoritas siswa berada pada kategori cukup (36,66%), dengan distribusi hampir merata antara kategori baik (33,33%) dan kurang (30%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum capaian siswa dalam Bahasa Arab masih berada pada tingkat menengah.

Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 item angket pembelajaran Abawani, sebanyak 17 butir dinyatakan valid karena memiliki r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361), sementara 3 butir lainnya tidak valid. Instrumen kemudian diuji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha dan menghasilkan nilai 0,844, yang berarti reliabel karena lebih tinggi dari 0,6.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi 0,168 (lebih besar dari 0,05), sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai 0,927 (lebih besar dari 0,05), menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembelajaran Abawani (X) dan prestasi Bahasa Arab (Y) bersifat linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment menghasilkan nilai r -hitung sebesar 0,016. Nilai ini lebih kecil dari r -tabel (0,361), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Abawani dengan prestasi Bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Variabel X (Abawani)	Variabel Y (Prestasi)	r -hitung	r -tabel	Hasil
----------------------	-----------------------	-------------	------------	-------

30 siswa	30 siswa	0,016	0,361	Tidak signifikan
----------	----------	-------	-------	------------------

Nilai korelasi 0,016 termasuk kategori “sangat lemah” (0,00–0,20), sehingga hubungan keduanya dapat diabaikan. Artinya, penerapan pembelajaran Abawani tidak memiliki dampak langsung terhadap pencapaian akademik Bahasa Arab siswa.

Penafsiran Hasil

Berdasarkan data deskriptif dan hasil analisis inferensial, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Abawani memang diterapkan dengan baik, namun belum mampu memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan prestasi akademik Bahasa Arab siswa. Hal ini disebabkan oleh orientasi Abawani yang lebih menekankan pada aspek bacaan dan tajwid, sedangkan penilaian prestasi Bahasa Arab dalam kurikulum sekolah mencakup aspek tata bahasa, kosa kata, dan keterampilan memahami teks. Dengan demikian, ada kesenjangan antara fokus pembelajaran dan indikator penilaian akademik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori cukup dalam pembelajaran Abawani maupun prestasi Bahasa Arab. Secara deskriptif, penerapan Abawani telah memberikan fondasi penting dalam pemahaman tajwid dan bacaan, tetapi tidak otomatis meningkatkan capaian akademik Bahasa Arab. Analisis korelasi memperkuat temuan ini dengan nilai *r*-hitung yang sangat rendah, yaitu 0,016. *Pertama*, hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian tujuan dengan indikator penilaian. Abawani lebih menitikberatkan pada pembenahan bacaan, bukan pada aspek sintaksis, semantik, atau komunikasi Bahasa Arab. Oleh karena itu, meskipun siswa lebih lancar membaca teks Al-Qur'an, hal ini tidak langsung tercermin pada nilai rapor Bahasa Arab mereka. *Kedua*, hasil ini sejalan dengan teori prestasi belajar yang menyatakan bahwa pencapaian akademik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, kondisi fisik dan psikologis siswa. Faktor eksternal mencakup kualitas guru, lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta media pembelajaran. Abawani hanya salah satu dari sekian banyak faktor yang membentuk prestasi siswa, sehingga dampaknya terbatas. *Ketiga*, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini menunjukkan perbedaan menarik. Misalnya, penelitian tentang metode *fun learning* ([Nabilah et al., 2021](#)) dan *hypnolearning* ([Mahendra et al., 2021](#)) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap prestasi Bahasa Arab. Hal ini dapat dipahami karena metode tersebut dirancang untuk langsung meningkatkan motivasi dan kemampuan akademik siswa. Sebaliknya, Abawani lebih bersifat spiritual dan fonetik. Dengan kata lain, tujuan dan pendekatannya berbeda, sehingga hasil yang dicapai pun berbeda. *Keempat*, implikasi penelitian ini penting bagi guru dan sekolah. Abawani tetap relevan digunakan sebagai sarana melatih tajwid dan menguatkan aspek afektif siswa. Namun, agar prestasi Bahasa Arab meningkat, guru perlu mengombinasikannya dengan strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, kontekstual, dan berbasis praktik bahasa. Penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan interaktif dapat menjadi alternatif untuk mengisi kekosongan yang tidak dicakup oleh Abawani. *Kelima*, secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa hubungan antara metode pembelajaran dan prestasi akademik tidak selalu linier. Sebuah metode bisa efektif pada satu aspek, tetapi kurang berdampak pada aspek lain. Dalam kasus ini, Abawani efektif pada

keterampilan membaca Al-Qur'an, namun kurang berpengaruh pada prestasi akademik Bahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Abawani memiliki nilai penting dalam pendidikan keislaman, tetapi kontribusinya terhadap prestasi Bahasa Arab masih terbatas. Integrasi Abawani dengan metode pembelajaran modern menjadi solusi yang lebih tepat agar tujuan akademik dan spiritual dapat tercapai secara seimbang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi Bahasa Arab siswa kelas VII G SMP Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa simpulan penting. Pertama, dari sisi penerapan, pembelajaran Abawani telah dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan siswa melalui metode kuesioner. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori "cukup" dengan rata-rata skor 60. Sebagian siswa mencapai kategori baik (36,66%), namun masih ada sekelompok siswa dalam kategori kurang (23,33%). Hal ini menggambarkan bahwa meskipun Abawani cukup diterapkan, kualitas pembelajaran yang dialami siswa masih bervariasi. Kedua, dari sisi prestasi belajar Bahasa Arab, hasil dokumentasi nilai ujian akhir semester memperlihatkan rata-rata nilai 50. Distribusi siswa relatif seimbang antara kategori baik (33,33%), cukup (36,66%), dan kurang (30%). Artinya, pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab cenderung sedang, dengan sebagian kecil sudah menunjukkan hasil baik, namun masih ada kelompok siswa yang belum memenuhi standar optimal. Ketiga, dari hasil uji instrumen diketahui bahwa kuesioner pembelajaran Abawani valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan alat ukur. Uji normalitas dan linearitas juga menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Akan tetapi, hasil uji hipotesis dengan analisis korelasi product moment memperlihatkan nilai r -hitung hanya 0,016, jauh lebih kecil dari r -tabel 0,361. Dengan demikian, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Abawani dengan prestasi Bahasa Arab siswa. Korelasi yang sangat lemah ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel hampir dapat diabaikan. Temuan ini memiliki implikasi penting. Abawani sebagai model pembelajaran ternyata lebih efektif dalam ranah fonetik dan tajwid dibandingkan aspek akademik Bahasa Arab yang menekankan tata bahasa, kosa kata, dan keterampilan memahami teks. Oleh sebab itu, penggunaan Abawani tetap relevan sebagai media untuk memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an, namun tidak cukup untuk meningkatkan prestasi akademik Bahasa Arab secara langsung. Guru perlu mengombinasikan Abawani dengan metode pembelajaran lain yang lebih komunikatif, interaktif, dan kontekstual agar tujuan akademik dan spiritual dapat dicapai secara seimbang. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun pembelajaran Abawani memberi kontribusi pada aspek religius dan keterampilan membaca, namun dampaknya terhadap prestasi akademik Bahasa Arab siswa masih terbatas. Implikasi praktisnya, pengembangan strategi pembelajaran yang terpadu, integratif, dan variatif sangat dibutuhkan agar prestasi Bahasa Arab dapat ditingkatkan secara signifikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel pada kelas lain serta mengombinasikan Abawani dengan pendekatan modern berbasis teknologi atau pembelajaran kolaboratif agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech

- Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Al-Fikri, A. (2024). Internalisasi Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 134–142. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i2.587>
- Al Qolbi, A. S., Khan, L. F., & Ulfiandi, I. Z. (2024). Tantangan Dan Prospek Bahasa Arab Di Era Modern: Tantangan Dan Prospek Bahasa Arab Di Era Modern. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Amelia, A., Wahyuni, S., Mudinilah, A., & Guta, D. L. (2023). Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab. *Proceedings Series of Educational Studies*, 1–8.
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi antara kognitif dan kemampuan berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.997>
- Anissa, F. N., & Limbong, A. M. N. (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Tambora. *Journal of Learning and Educational Technology*, 1(1), 33–43.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran mobile learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47–56. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Damanik, M. Z., & Nurfhadilla, N. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 426–434.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fatanah, A., Masudi, M., & Purna Putra, H. (2025). Analisis Kualitas Bacaan Al Qur'an Mahasiswa Prodi Pai yang Sudah Lulus Tahsinul Qira'ah Angkatan 2022 Iain Curup. INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Fikri, M. W. A., Akbar, A. F. R., Suharto, A., & Habibulloh, I. (2025). Deuteronomy Of Taghleeb In The Word Of Al-Abawani, Al-Masyriqani And Al-Bahrani In The Quran (Semantic Approach To The Quran). *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(1), 111–131.

<https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v5i1.172>

- Fitria, M. S. (2022). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Ceramah di Kelas II SDIT Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1).
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara*. C et.
- Harefa, K. R., & Harefa, K. H. (2024). Peran bahasa dalam pembentukan identitas budaya di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 102–107.
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Heryadi, I. N. A., Agustin, A. C., Irma, I., Rahmani, A., Fajriani, S. D., & Nugraha, R. M. (2025). Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Santri Baru Pondok Pesantren Riyadul 'Ulum Wadda'wah Melalui Interaksi Sehari-Hari. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v3i1.232>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Kusuma, A. B. (2016). Transformasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5(1).
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Machmud Yunus, S. (2025). KOSAKATA (MUFRADAT). *Bahasa Arab: Teori, Praktik, dan Konteks Pembelajaran Modern*, 63.
- Mahendra, Y. I., Bunyamin, A., & Nengsi, R. (2021). Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. *Darussalam Impa-Impa. Education and Learning Journal*. 2(1), 30–39.
- Marbun, S. (2018). *Psikologi pendidikan: Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Mukhsen, F. (2018). Analisis perspektif mahasiswa PAI FIAI UII terhadap bahasa Inggris dan pengaruhnya pada tingkat kelulusan tes CEPT UII.
- Nabilah, G. A., Sudjani, D. H., & Rachma, F. M. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2(2), 149–157.
- Ni'am, A. M. (2022). Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>
- Nurhuda, A., & Hadziq, A. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Boarding School SMPTQ Abi Ummi Boyolali. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1), 22–43.

<https://doi.org/10.56013/fj.v2i1.1256>

- Rifqi, M. (2024). Penerapan pelajaran bahasa Arab dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an. *Studi Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*. 1(3), 1-17. <https://doi.org/10.56013/fj.v2i1.1256>
- Ritonga, R., Tanjung, M. I. Y., Sitompul, S. H., Marbun, M., & Margolang, F. Z. (2025). DAMPAK RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11237-11243.
- Sanjaya, W. (2019). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi: Kencana*.
- Shanjaya, F., Febriyarni, B., & Putra, A. (2025). Analisis Qs AL-Muzzammil ayat dan Implementasinya Pada Kegiatan Tahsin Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam kephia ng. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulesti, D., Lathifah, U., & Nabila, P. F. (2025). Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital Terhadap Keterampilan Bahasa Arab. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11414-11423.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian: Penerbit Andi*.
- Syafei, I. (2025). *Buku Kurikulum Bahasa Arab: Penerbit Widina*.
- Wahyuni, I. (2018). *Pemilihan Media Pembelajaran*.
- Winkel, W. (1983). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*.
- Zahid, Z., Chusniatun, M. A., & Mahasri Shobahiya, M. A. (2013). Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii (Smp Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Zamhari, A., Oktary, H., Malinda, M., Muvida, L. U., Vitarika, A., & Dewi, P. N. (2025). INTERAKSI BUDAYA DAN BAHASA DI LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1476-1482. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2604>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA